

Digital Numeracy Literacy Assistance for Children's Literacy Abilities at RA Ihyaul Islam

Nur Sofia Salsabila¹, Siti Rosyidatul Hasanah², Aning Suci Wulandari³, Uun Ayu Faradina⁴, Sulistiawati⁵, Siti Fatimatuz Zahroh⁶, Uun Ayu Faradini⁷

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6,7}
{snur2679@gmail.com¹, rosyidatulhasanah9@gmail.com², aningsuci602@gmail.com³, ayufaradiniuun@gmail.com⁴,
sulistia0314@gmail.com⁵, sifazahfatimatuz@gmail.com⁶, faradiniu@gmail.com⁷}

Abstrak. Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet, dan lain sebagainya. Numerasi digital adalah kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan simbol dalam matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara digital. Rendahnya cara menggunakan teknologi digital untuk mengakses sumber daya pendidikan literasi dan numerasi digital diharapkan pendidik mampu bersaing secara global dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas di Lembaga Pendidikan RA Ihyaul Islam. Pendampingan literasi dan numerasi digital merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan anak dalam literasi dan numerasi. Metode pengabdian yang dilakukan adalah metode service learning yang merupakan peningkatan mutu akademik, kegiatan pendampingan ini dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang ada di lembaga RA Ihyaul Islam serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di RA Ihyaul Islam dengan menampilkan video menarik dan bermain dengan Alat Permainan Edukatif yang menstimulasi kemampuan literasi dan numerasi anak juga memberikan tes untuk mengukur hasil yang dicapai. Dengan adanya pendampingan ini, pendidik dapat mengetahui cara meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak dengan digital. kemampuan literasi dan numerasi anak akan meningkat dengan pembelajaran yang menarik. Hasil dari pengabdian ini adalah ada enam belas anak yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang cukup baik yang berarti mereka telah mengenal huruf abjad dan angka namun masih belum maksimal dalam permainan dan tes yang diberikan. Sementara sisanya empat belas anak telah mengenal literasi dan numerasi dengan baik juga dapat menyelesaikan tes dan permainan yang diberikan. Sesuai dengan pendampingan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki siswa di RA Ihyaul Islam setelah pendampingan memiliki peningkatan yang cukup baik.

Katakunci: *literasi numerasi; digital; anak usia dini*

Abstract. Digital literacy is the user's knowledge and skills in utilizing digital media, such as communication tools, internet networks, and so on. Digital numeracy is the ability to apply the concepts of numbers and symbols in basic mathematics to solve problems in everyday life digitally. The lack of ways to use digital technology to access digital literacy and numeracy educational resources is expected by educators to be able to compete globally in preparing quality students at the RA Ihyaul Islam Educational Institution. Digital literacy and numeracy assistance is an effort to improve children's abilities in literacy and numeracy. The service method used is the service learning method which is an improvement in

academic quality. This mentoring activity is carried out to solve existing problems at the RA Ihyaul Islam institution as well as improve the literacy and numeracy skills of students at RA Ihyaul Islam by showing interesting videos and playing with stimulating educational game tools. Children's literacy and numeracy abilities also provide tests to measure the results achieved. With this assistance, educators can find out how to improve children's literacy and numeracy skills using digital. Children's literacy and numeracy skills will improve with interesting learning. The result of this service is that there are sixteen children who have quite good numeracy literacy skills, which means they already know the letters of the alphabet and numbers but are still not optimal in the games and tests given. Meanwhile, the remaining fourteen children knew literacy and numeracy well and were able to complete the tests and games given. In accordance with the assistance that has been provided, it can be concluded that the literacy and numeracy skills of students at RA Ihyaul Islam after the assistance have improved quite well.

Keywords: *numeracy literacy; digital; early childhood*

Latar Belakang

Literasi merupakan kemampuan siswa dalam mengolah dan memahami informasi melalui proses membaca dan menulis. Dalam dunia pendidikan, literasi merupakan suatu hal mendasar yang harus dimiliki siswa agar dapat mencapai kemampuan membaca dan menulis yang baik serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan mengungkapkan pemikirannya secara efektif. Literasi membantu anak-anak memahami, memproses dan mengkomunikasikan informasi secara akurat. Sedangkan numerasi adalah kemampuan memanipulasi bilangan dan berbagai simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan.(Yokom, 2023).

Kemampuan membaca sejak kecil merupakan awal dari perkembangan kemampuan membaca anak, sehingga kemampuan membaca anak semakin berkembang pesat seiring bertambahnya usia. Literasi dan numerasi digital merupakan sistem pengenalan huruf dan angka untuk memudahkan pembelajaran sehingga dapat belajar lebih komprehensif. Tantangan terbesar literasi digital adalah arus informasi yang banyak (Barokah et al., 2022). Permasalahan yang sering dihadapi anak yang berkaitan dengan minat belajar adalah kurang menariknya penyajian materi pelajaran serta kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam pengelolaan kelas. Karena anak kecil mempunyai gaya belajarnya masing-masing dan jika gaya pembelajaran hanya salah satunya kemudian anak kurang optimal dalam memahaminya, begitupun dengan kemampuan matematika anak berbeda-beda. Pelatihan literasi digital terus membantu anak-anak dengan gaya belajar yang berbeda-beda, seperti gaya belajar auditori, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik (Syahrial et al., 2022).

Hasil observasi menunjukkan bahwa RA Ihyaul Islam memiliki visi, misi dan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dengan digital. Namun dalam proses mencapai tujuan tersebut tidak selamanya proses atau tahapannya berjalan dengan mulus. Beberapa kendala dan rintangan yang dilalui yakni kurangnya dana dari

pemerintah sehingga dengan kurangnya dana tersebut mengakibatkan keterbatasan fasilitas, dan minimnya sarana dan prasarana *di sekolah* menyebabkan terhalangnya keberlangsungan proses pembelajaran literasi numerasi digital. Selain itu, RA Ihyaul Islam bertempat di lingkungan yang terdapat beberapa sekolah karena ketatnya persaingan dengan sekolah sekitar, RA ihyaul Islam meningkatkan *persaingan* dan menunjukkan keunggulan dalam *persaingan* tersebut dengan program lulus RA sudah bisa membaca. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa di RA Ihyaul islam membutuhkan pendidikan yang bisa meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di sekolah sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi. Literasi dan numerasi merupakan peluang dasar kemampuan mengatasi permasalahan dalam sekolah sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dengan begitu pendidikan di RA Ihyaul Islam akan semakin berkembang dan dapat bersaing dengan baik di era serba teknologi ini. Rendahnya cara menggunakan teknologi digital untuk mengakses sumber daya pendidikan literasi dan numerasi digital diharapkan pendidik mampu bersaing secara global dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas di Lembaga Pendidikan RA Ihyaul Islam.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya meningkatkan literasi dan numerasi digital kepada pendidik dan orang tua terutama dalam penyusunan media pembelajaran yang sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini serta memberikan solusi dan pilihan terbaik bagi pendidik-pendidik untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak sejak dini. Manfaat dari pengabdian ini adalah membantu guru dalam menyusun media pembelajaran literasi numerasi yang sesuai dengan peserta didik dengan digital dan dengan pendampingan ini mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga pendidik dapat merencanakan pembelajaran secara matang serta menciptakan sebuah sekolah berkualitas dan unggul.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian yang dilakukan adalah metode service learning yang merupakan peningkatan mutu akademik. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini diperlukan perencanaan yang baik dan langkah-langkah yang matang, agar pelaksanaan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, dengan judul “Digital Numeracy Literacy Assistance for Children's Literacy Abilities at RA Ihyaul Islam” sebagai berikut:

1. Konsultasi judul pengabdian kepada dosen pembimbing lapangan.

Sebelum melakukan pengabdian, dilakukan konsultasi terlebih dahulu dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mendiskusikan tema dan topik pengabdian yang sesuai dengan jurusan, yaitu program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

2. Survei lapangan / Lembaga pengabdian

Setelah melakukan diskusi masalah topik dan tema pengabdian, maka langkah selanjutnya menentukan lokasi pengabdian dan melakukan survei lapangan untuk mengetahui permasalahan atau hal-hal yang perlu dilakukan tim pengabdian agar

tepat sasaran. Salah satunya menemukan permasalahan yang ada di Lembaga dengan cara identifikasi permasalahan dan merumuskan permasalahan, yang selanjutnya ditarik menjadi judul pengabdian. Untuk penentuan tempat pengabdian dilakukan secara acak dan ditentukan di RA Ihyaul Islam desa Gunggungan lor kecamatan Pakuniran kabupaten Probolinggo

3. Permohonan pengabdian kepada kepala LP3M Universitas Nurul Jadid

Setelah melakukan survei lapangan dan menemukan suatu masalah yang sesuai untuk dilakukan pengabdian, maka ditarik menjadi judul pengabdian, selanjutnya judul pengabdian ini diajukan kepada kepala LP3M UNUJA untuk meminta persetujuan pengabdian dan ijin untuk melakukan pengabdian masyarakat di Lembaga RA Ihyaul Islam

4. Permohonan ijin kepada Kepala RA

Setelah dapat surat tugas pengabdian masyarakat dari Kepala LP3M, maka Langkah selanjutnya memohon ijin kepada kepala Lembaga RA Ihyaul Islam Gunggungan lor untuk pelaksanaan pengabdian, selanjutnya melihat situasi dan kondisi yang ada di lapangan, yang meliputi kesiapan seluruh aspek pelaksanaan kegiatan, Baik dari pemateri materi, media penunjang maupun siswa. Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Rabu , tanggal 30 Agustus 2023

5. Pelaksanaan pengabdian masyarakat

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RA Ihyaul Islam selama beberapa hari. Pelaksanaan dimulai dengan perkenalan, kemudian menampilkan sebuah video dengan laptop dan sound, dan yang terakhir bermain dengan APE dan memberikan tes yang telah disiapkan. Dengan adanya APE dan tes tersebut akan diketahui apakah kemampuan peserta didik di RA Ihyaul Islam desa Gunggungan lor kecamatan Pakuniran semakin meningkat atau tidak.

6. Evaluasi pelaksanaan

Sebagai feedback, maka dilakukan diskusi dan tes dengan guru dan peserta didik untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan pendampingan literasi dan numerasi digital

Selama melaksanakan pendampingan literasi dan numerasi digital di lembaga RA Ihyaul Islam terdapat bentuk partisipasi dari Lembaga RA Ihyaul Islam yaitu, menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan seperti laptop, sound system dan kabel, ketersediaan Lembaga, Kepala Sekolah dan guru-guru untuk meluangkan waktu dalam mendampingi kegiatan PKM kepada anak yang diselenggarakan oleh Tim KKN Universitas Nurul Jadid tahun 2023

Untuk memperlancar kegiatan PKM Pendampingan Literasi dan numerasi digital di RA Ihyaul Islam desa Gunggungan lor kecamatan pakuniran, maka perlu disusun struktur dan pembagian tugas pada masing masing anggota Tim Kuliah Kerja Nyata. Ada tujuh anggota dalam tim, empat orang yang bertugas dikelas memberikan materi juga pendampingan literasi numerasi digital dan tiga orang yang menyediakan sarana dan prasarana juga perangkat pebelajaran yang dibutuhkan saat pelaksanaan PKM.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan video angka bahasa arab

Pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi digital di RA Ihyaul Islam sebelum pelaksanaan kegiatan peneliti melaksana beberapa persiapan. Seperti rapat mengenai permasalahan pembelajaran literasi dan numerasi digital serta mencari solusi yang tepat, dengan hal ini tim pelaksana mempersiapkan bahan ajar seperti vidio angka dalam bahasa arab, dan APE angka bahasa arab. pendampingan yang melingkupi dari pemaparan metode penelitian pendampingan literasi dan numerasi digital menggunakan vidio islami. Metode pelaksanaan pendampingan ini meliputi kegiatan menampilkan vidio angka bahasa arab. Kriteria keberhasilan program ini peserta didik dapat mengetahui tentang angka dalam bahasa arab, huruf hija'iyah dan materi yang lainnya. Setelah peneliti mencoba untuk mengetahui kemampuan anak dengan APE angka bahasa arab, peneliti menemukan bahwasanya anak lebih cepat menghafal jika diberikan pembelajaran yang menyenangkan dan baru.

Vidio *pembelajaran* dapat memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan. Vidio mencakup tiga gaya belajar (1) Visual yaitu dengan melihat secara langsung (2) Audiotori yaitu dengan mendengarkan (3) kinestetik yakni dengan menirukan gerak yang ada pada vidio sehingga membuat anak tertarik dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran tersebut (Rahmi & Samsudi, 2020). Dengan menggunakan vidio pembelajaran akan memperoleh hasil bahwa penggunaan media vidio pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi digital bagi peserta didik (Jannah & Oktaviani, 2022).



Gambar 1. Menampilkan peserta didik yang sedang memainkan APE angka bahasa arab

Kegiatan pendampingan video huruf abjad

Berdasarkan survei Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar yang ada di lapangan didominasi dengan metode ceramah dan pembelajaran yang monoton maka sangat perlu untuk menambah pengetahuan dan wawasan dengan mengikuti kegiatan pelatihan tentang media yang efektif digunakan saat pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka solusi yang ingin kami lakukan adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan anak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemateri memberikan sebuah video tentang huruf abjad dilengkapi dengan sound agar menarik perhatian anak dan meningkatkan keaktifannya.
2. Pemateri mengulang video dan dinyanyikan bersama dengan anak.
3. Pemateri memberikan sebuah kertas yang terdapat beberapa huruf abjad kemudian meminta anak untuk menarik garis pada huruf B saja.
4. Anak yang sudah mengumpulkan dan memberikan jawaban yang benar diberikan sebuah hadiah agar mereka lebih semangat.
5. Pemateri memberikan pemahaman kepada guru dalam memaksimalkan digitalisasi berupa kegiatan literasi kepada anak, sehingga anak menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar yang pada akhirnya prestasi belajar anak akan meningkat.

Mengenal huruf abjad adalah langkah awal dalam mengetahui membaca dan menulis karena pengenalan huruf abjad pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca lebih baik. Belajar membaca adalah salah satu skill dasar yang harus dikuasai anak. Sedangkan anak usia dini identik dengan sesuatu yang menarik, maka dari itu pendampingan literasi numerasi digital merupakan hal yang mengasikkan bagi anak dan belum pernah ada sebelumnya di RA Ihyaul Islam (Pangastuti & Hanum, 2017).



Gambar 2. Hasil pendampingan literasi digital

Pendampingan video literasi

Generasi yang tumbuh dengan akses yang tidak terbatas dalam teknologi digital akan memiliki pola berpikir yang berbeda dengan generasi sebelumnya (Mubarak, 2021). Sehingga perlu adanya upaya kegiatan pembelajaran yang menunjang peningkatan literasi numerasi digital peserta didik dengan menggunakan video pembelajaran akan memperoleh hasil bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi digital bagi peserta didik (Karyadiputra et al., 2023). Pemateri memberikan video animasi dan pembelajaran literasi : dunia glen yang diproduksi oleh badan pengembangan dan pembinaan bahasa. Dalam video animasi tersebut dibuat dalam bentuk cerita ditujukan kepada para murid khususnya anak usia dini yang mana video ini dikemas semenarik mungkin agar setiap anak dapat menikmatinya, terdapat unsur hiburan dalam pembelajaran agar dapat memperoleh suasana belajar yang menyenangkan.

Literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis melainkan esensi literasi adalah bagaimana anak mendapatkan pengetahuan dan belajar untuk mendapatkan pengetahuan (Hasanah & Sukri, 2023). Dari video glen akan menumbuhkan antusias anak dalam berimajinasi. Imajinasi dapat dilatih dengan beragam aktivitas. seperti menonton film, menggambar, dan kegiatan yang dapat meningkatkan daya imajinasi (Endang Citrowati, 2019).



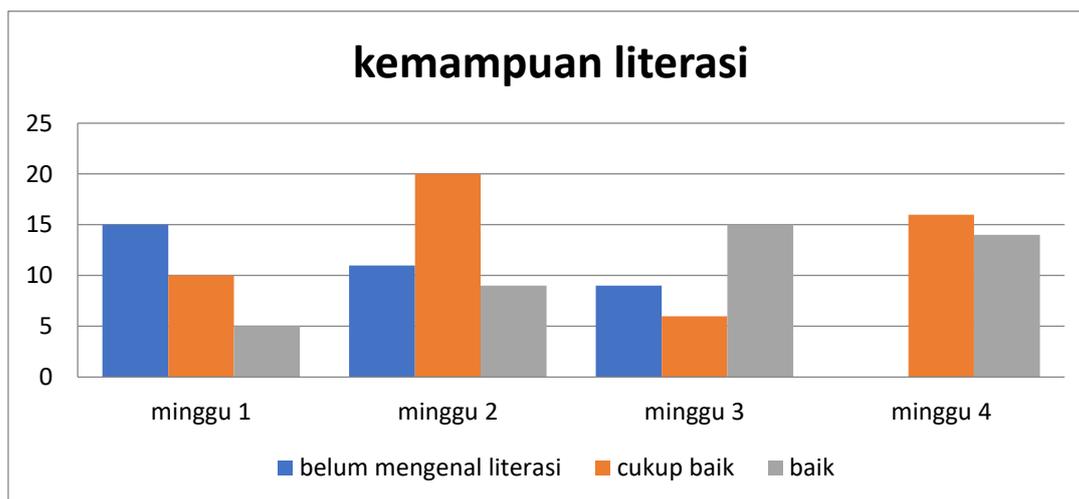
Gambar 3. Peserta didik RA Ihyaul Islam menonton video animasi glen

Evaluasi Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RA Ihyaul Islam yang berada di Desa gunggungan lor Kecamatan pakuniran kabupaten probolinggo, peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut adalah Kepala Sekolah, Guru dan para mahasiswa sebagai tim pelaksana yang berjumlah sekitar 7 orang. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan sesuai jadwal, yaitu dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis mulai jam 08.00-10.00 WIB dengan judul Pendampingan literasi dan numerasi digital di Ra Ihyaul Islam gunggungan lor kecamatan pakuniran dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak. Pelaksanaan PKM ini berlangsung kurang lebih dua jam, dengan rincian jam 08.00-10.00 WIB pemberian materi tentang:

1. pengenalan angka dalam bahasa arab.
2. Pengenalan tentang huruf abjad dengan vidio yang menarik .
3. Pemahaman tentang pentingnya literasi numerasi digital.
4. Media pembelajaran untuk memaksimalkan perkembangan anak usia dini.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa senang belajar secara digital sehingga kemampuan membaca dan matematikanya berkembang lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Untuk melihat hasil tim membaca 1 bulan untuk menilai kemajuan yang dicapai selama bantuan literasi, untuk membaca Evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas metode yang digunakan selama periode tersebut komitmen Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil sesuai grafik berikut.



Grafik 1. Hasil evaluasi pendampingan literasi numerasi

Berdasarkan hasil pendampingan literasi numerasi di RA Ihyaul Islam selama satu bulan terlihat hasil yang cukup baik. Dimana dari tiga puluh anak yang diberikan pendampingan literasi numerasi yang awalnya belum mengenal literasi dan numerasi dapat mengenal nya dengan cukup baik, ada enam belas anak yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang cukup baik yang berarti mereka telah mengenal huruf abjad dan angka namun masih belum maksimal dalam permainan dan tes yang

terakhir kurangnya minat anak usia dini dalam literasi dan numerasi. Pendampingan yang dilakukan selama ini berfokus kepada menarik perhatian anak sehingga minat anak tentang literasi dan numerasi semakin meningkat untuk selanjutnya akan lebih dilakukan secara terstruktur dan terbaru agar anak semakin semangat untuk mengenal literasi dan numerasi sambil belajar dan bermain. Terstruktur adalah tersusun dan teratur jadi kegiatan pendampingan selama 20 menit adalah menyaksikan sebuah video terlebih dahulu, dilanjutkan dengan 30 menit bermain, dan kemudian mengulang apa yang sudah disampaikan. Menggunakan LCD adalah salah satu program tindak lanjut yang disarankan kepada lembaga RA Ihyaul Islam Gunggungan lor.

Penutup

Fakta bahwasanya literasi dan numerasi di Indonesia semakin menurun menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik khususnya pendidik anak usia dini. Anak usia dini mempunyai perkembangan yang pesat dibandingkan orang dewasa, walaupun terkadang perilaku dan ekspresi mereka tampak belum memahami tapi sebenarnya hal yang ia lihat maupun pelajari tertanam difikiran mereka. Proses pemahaman literasi dan numerasi anak usia dini adalah pada tahap mengenal dimana melalui kegiatan bermain mereka mengenal angka, mampu memecahkan masalah, dan menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Dengan memahami literasi numerasi digital membantu pendidik untuk mengetahui dampak positif teknologi sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik (D et al., 2022). Bagi peserta didik membantu mereka memahami literasi numerasi dengan cara yang menarik sehingga mudah mereka fahami. Manfaat yang paling besar tentu bagi sekolah karna jika literasi dan numerasi dapat diterapkan dengan baik kedepannya maka dapat membangun *branding image* yang berkualitas dan berkarakter, dengan begitu dapat meningkatkan daya saing sekolah. RA Ihyaul Islam memiliki strategi pembelajaran yang baik tetapi karna keterbatasan sarana dan prasarana membuat kegiatan pendampingan literasi dan numerasi digital kurang optimal. Adapun saran yang diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperdalam kembali mengenai masalah masalah yang terjadi dilapangan sehingga solusi yang didapat akan sesuai dengan masalah yang ada.

Daftar Pustaka

- Barokah, F., Maryanah, T., Darmastuti, A., & Hertanto, H. (2022). Disrupsi Politik. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.35967/njip.v21i1.273>
- D, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Endang Citrowati. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN BAKAT SENI ANAK USIA DINI Endang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&a>

- mp;lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 117–188. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Jannah, R., & Oktaviani, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Digital pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data Kelas V MI At-Taufiq. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 123–138. <https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/article/view/283>
- Karyadiputra, E., Setiawan, A., Kumala, S., & Abdi, M. R. (2023). *DIVERSIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI NUMERASI PADA SDN TABING RIMBAH 1*. 4(3), 6709–6715.
- Mubarok, H. (2021). Implementasi Manajemen Kelas pada Sekolah Dasar dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3), 36–44. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.52>
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>
- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 355–363. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439>
- Syahrial, A. H., Wulan Deliana, Vina Dwi Cahyani, & Ahmad Fakhri Husaini. (2022). Pembelajaran Fisika Materi Mekanika Benda Tegar: Review Media, Model, dan Metode. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi*, 1(2), 119–140. <https://doi.org/10.58797/pilar.0102.06>
- Yokom, S. R. (2023). Kontribusi Pendidikan Agama Kristen Berbasis Literasi-Numerasi terhadap Strategi Pengembangan Keterampilan Literasi-Numerasi di Indonesia. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 4(1), 80–97. <https://doi.org/10.47530/edulead.v4i1.144>